

ONLINE PRESENCE MAKING TRAINING USING GOOGLE FORM AT THE AR-RIDHA ISLAMIC EDUCATION FOUNDATION

Deni Adhar^{*1}, Safrizal², Lili Tanti³, Wirhan Fahrozi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Potensi Utama, Indonesia

Corresponding Author: adhardeny@gmail.com

Info Article Received : 02 March 2024 Revised : 03 April 2024 Accepted : 02 May 2024 Publication : 31 May 2024	Abstract: <i>The use of online attendance at several schools in the North Sumatra region can help efficiency in reducing physical materials (paper) and can be directly monitored/evaluated online. Currently, the school at the Ar-Ridha Foundation, one of the attendance methods implemented online, still uses WhatsApp to monitor online attendance. Due to many obstacles, sending attendance via WhatsApp is considered less effective. One of the barriers reported was the requirement for teachers to review each student's data submission individually. Using Google Forms to create virtual courses is one way teachers can apply online learning. Google Forms is a Google product. Google Forms is a free online program available to schools, non-profit organizations, and anyone with a Google Account. Using Google Forms will facilitate interaction between teachers and students. Google Forms makes it easy for students and teachers to stay in touch. Google Forms is a blended learning platform that Google developed for schools seeking to create, distribute, and assign paperless assignments.</i>
Keywords: Training, Online Presence, Google Form. Kata Kunci: Pelatihan, Presensi Online, Google Form.	Abstrak: Penggunaan absensi secara online pada beberapa sekolah yang ada di wilayah sumatera utara dapat membantu efesiensi dalam pengurangan bahan fisik (kertas) dan dapat secara langsung di pantau/evaluasi secara daring. Saat ini, pihak sekolah pada yayasan ar-ridha salah satu metode absensi yang di erapkan secara daring masih menggunakan WhatsApp untuk memantau kehadiran secara daring. Karena banyaknya kendala, pengiriman absensi melalui media WhatsApp dianggap kurang efektif. Salah satu hambatan yang dilaporkan adalah kewajiban guru untuk meninjau setiap pengiriman data siswa secara individual. Menggunakan Google Formulir untuk membuat kursus virtual adalah salah satu cara yang bisa diterapkan guru dalam pembelajaran online. Google Formulir adalah produk Google. Google Formulir adalah program online gratis yang tersedia untuk sekolah, organisasi nirlaba, dan siapapun yang memiliki Akun Google. Penggunaan Google Form akan memudahkan interaksi antara guru dan siswa. Google Formulir memudahkan siswa dan guru untuk tetap berhubungan. Google Forms adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan Google bagi sekolah yang berupaya membuat, mendistribusikan, dan menetapkan tugas tanpa kertas.
Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License 	

INTRODUCTION

Untuk melakukan kegiatan belajar memerlukan informasi dan komunikasi. Banyak aplikasi pembelajaran online tersedia bagi guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh untuk digunakan secara gratis. Pembelajaran kelas virtual yang bisa dilakukan seperti ruang guru, Google class, dan program-program lainnya. Dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar hal yang harus dilakukan, pemerintah telah menerapkan kebijakan pembelajaran jarak jauh melalui media online (on the network), yang dapat diakses melalui ponsel, PC, atau laptop. Meskipun pembelajaran dilakukan secara online, semua siswa harus dievaluasi dalam hal penyampaian materi ajar, hasil belajar, bahkan kehadiran siswa.

Saat ini, pihak sekolah masih menggunakan WhatsApp untuk memantau kehadiran. Karena banyaknya kendala, pengiriman absensi melalui media WhatsApp dianggap percuma. Salah satu hambatan yang dilaporkan adalah kewajiban guru untuk meninjau setiap pengiriman data siswa secara individual. Pengiriman data presensi melalui whatsapp juga mengharuskan guru untuk dapat merekap ulang setiap kali akan melakukan presensi. Hal ini tentunya akan menimbulkan beberapa masalah dimana terkadang ada siswa yang sudah mengirimkan data harus terlewatkan.

Menggunakan Google Formulir untuk membuat kursus virtual merupakan salah satu pendekatan yang diterapkan guru dalam pembelajaran secara online. Google Formulir adalah produk Google. Google Formulir adalah program online gratis yang tersedia untuk sekolah, organisasi nirlaba, dan siapa saja yang telah memiliki Akun Google. Di dalam dan di luar kelas, Google Formulir memudahkan siswa dan guru untuk tetap berhubungan. Google Forms adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan Google untuk sekolah yang dalam pendistribusian, dan penugasan tugas tanpa kertas menjadi lebih mudah.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Potensi Universitas Utama bertugas mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mencari cara untuk menerapkannya dalam kehidupan masyarakat yang lebih baik dan memperkaya budaya bangsa.

Diyakini dengan memberikan pelatihan kepada guru, mereka akan dapat mengembangkan ruang kelas online sebagai pendukung pembelajaran, khususnya dalam hal pencatatan kehadiran siswa, selama proses pembelajaran online.

METHOD

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak oleh guru. Aplikasi aplikasi ini sangat bermanfaat karena memungkinkan guru untuk dengan cepat merangkum hasil kehadiran siswa. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

1. Melakukan survey di Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Ar-Ridha untuk membahas kebutuhan dan isu terkini, khususnya di bidang pendidikan.
2. Menganalisis persyaratan untuk data dan sistem yang sesuai untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.
3. Melakukan perancangan dan mendisain penerapan aplikasi
4. Melakukan input data siswa
5. Melakukan pelatihan penggunaan aplikasi kepada guru dan staf kependidikan
6. Melakukan uji coba penerapan aplikasi.

RESULTS AND DISCUSSION

Jadwal Kegiatan

Tim melakukan pengabdian masyarakat secara langsung di Yayasan Pendidikan Islam Ar-Ridha, di mana mereka memberikan penjelasan dan pelatihan tentang cara menggunakan alat Google Form untuk mengelola masalah ketidakhadiran siswa.

Kegiatan tersebut akan berlangsung pada Sabtu, 24 Januari 2024, mulai pukul 09.00 WIB hingga selesai, dengan dihadiri oleh Ketua Yayasan Ar-Ridha, Kepala Sekolah, dan 21 orang guru.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 Foto Bersama Tim Pelaksana dengan Pihak Yayasan Ar-Ridha



Gambar 2 Foto Pemberian Materi

Berikut adalah jadwal sumber daya dan praktik untuk penerapan dan pelatihan Google Formulir terlihat pada tabel 1.

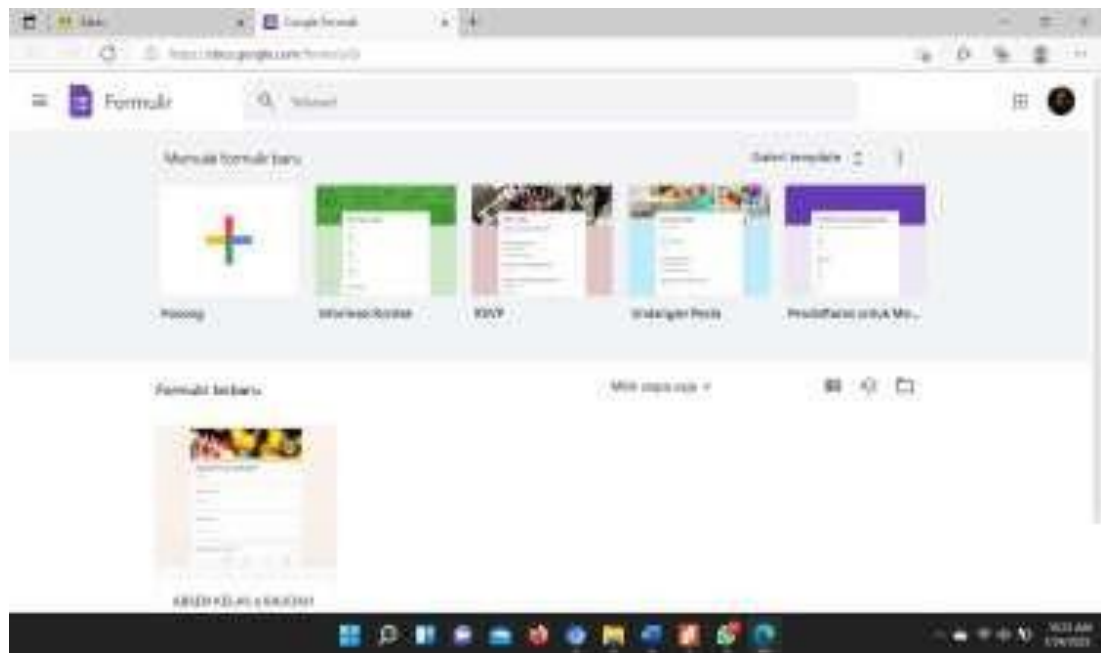
Table 1 Kegiatan

No	Tanggal	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	31 Oktober 2021	Melakukan survei ke lokasi Yayasan Pendidikan Islam Ar-Ridha	Tanya jawab	Mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang di butuhkan
2	4 September 2021	Melakukan pelatihan penggunaan Google Form.	Ceramah, Praktek dan Diskusi	Para peserta akan mengetahui cara penggunaan dan penerapan aplikasi Google Form
3	6 September 2021	Melakukan uji layanan kepada siswa oleh Guru-guru	Ceramah, Praktek dan Diskusi	Para peserta akan mengetahui cara penggunaan dan penerapan aplikasi

Berikut adalah langkah-langkah dalam penerapan penggunaan Google Form dalam pembuatan presensi siswa. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Buka Google Form

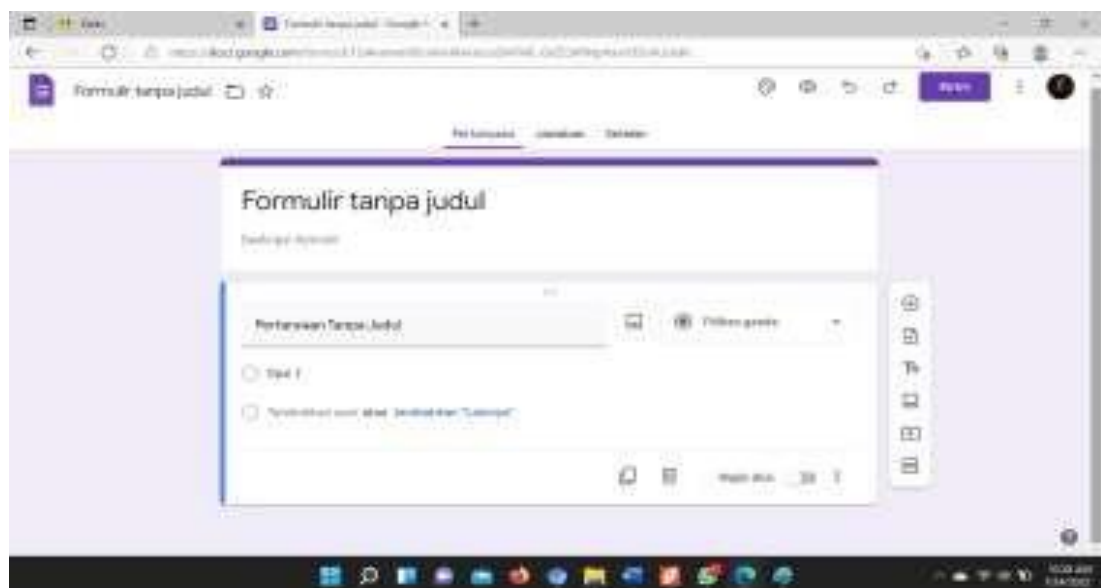
Untuk membuka Google Form dapat dilakukan dengan cara ketik di link docs.google.com/forms



Gambar 3 Menu Google Form

2. Membuat Formulir Baru

Cukup klik tombol Plus (+) atau pilih opsi formulir kosong untuk membuat formulir baru. Setelah itu akan muncul tampilan seperti ini.



Gambar 4 Formulir Google Form

3. Beri Judul dan Deskripsi Formulir

Judul dan Deskripsi Formulir dapat anda tuliskan sesuai dengan kebutuhan, misalnya “Absensi Siswa Kelas A” dengan deskripsi “Absensi Mata Pelajaran Matematika”. Caranya cukup klik pada tulisan “formulir tanpa judul” dan “deskripsi formulir”.

4. Buat Kolom Nama Siswa

Untuk pembuatan kolom nama siswa, klik kolom di bawah judul dan deskripsi dan isi bagian yang kosong dengan informasi yang Anda butuhkan. Ingatlah untuk mengubah pilihan jawaban menjadi "jawaban singkat" dan aktifkan fitur "wajib diisi".

5. Buat Kolom Jadwal

Klik tombol Plus (+) untuk membuat kolom baru di bagian sisi kanan. Buatlah sesuai dengan kebutuhan.

6. Buat Kolom Keterangan

Seperti cara sebelumnya, anda dapat mengklik tombol Plus (+) atau jika ingin membuat kolom yang sama dengan kolom sebelumnya anda dapat mengklik "icon duplikasi" di bagian bawah, di samping icon tempat sampah

7. Klik Kirim

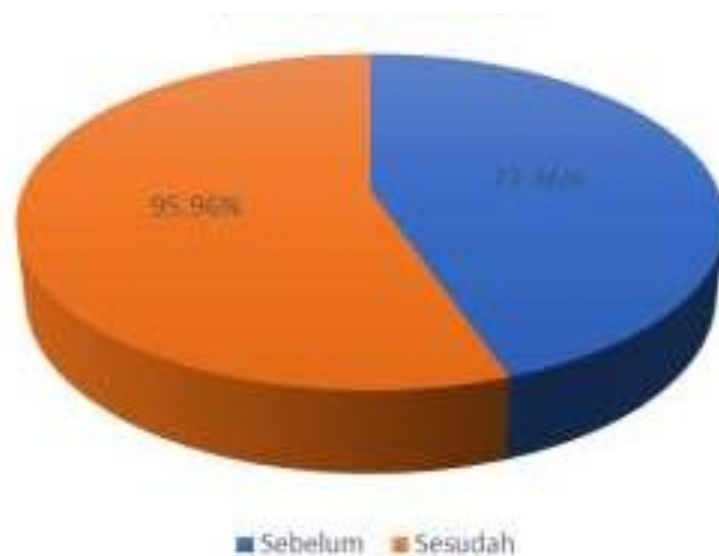
Jika telah selesai pembuatan kolom, klik "Kirim" pada bagian atas formulir untuk mengirimkan link ke siswa.

8. Salin Link

Klik pada "icon link" yang terletak ditengah, kemudian klik "perpendek link" dan "Salin link" maka link akan tersalin secara otomatis, dan anda bisa langsung mengirimkan link tersebut kepada siswa.

Tingkat Pemahaman Mitra

Grafik berikut menggambarkan tingkat pemahaman mitra tentang kegiatan yang dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan seperti terlihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 5. Grafik Perhitungan Hasil angket Tingkat Pemahaman Guru

Indikatornya meningkat setelah diberikan pelatihan dan bantuan penggunaan Google Forms, seperti terlihat pada grafik (gambar 2), dari 77,46 persen sebelum menggunakan Google Forms menjadi 95,96 persen setelah diberikan pelatihan dan bantuan penggunaan Google Forms. Perolehan pengetahuan dan kemampuan peserta kegiatan setelah mengikuti serangkaian kegiatan termasuk dalam kategori “Sangat Baik” menurut temuan tersebut.

CONCLUSION

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Google Form sangat membantu para guru dalam memudahkan pembuatan presensi siswa. Penggunaan Google Form sangat membantu para guru dalam merekap hasil presensi siswa yang dapat digunakan dalam pengisian raport siswa baik raport semester maupun raport kenaikan kelas.

REFERENCES

- A. Permata and Y. B. Bhakti, (2020) “KEEFEKTIFAN VIRTUAL CLASS DENGAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DIMASA PANDEMI COVID-19,” JIPFRI (Jurnal Inov. Pendidik. Fis. dan Ris. Ilmiah), vol. 4, no. 1, 2020, doi: 10.30599/jipfri.v4i1.669.
- B. Mulatsih, (2020) “PENERAPAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM, GOOGLE FORM, DAN QUIZIZZ DALAM PEMBELAJARAN KIMIA DI MASA PANDEMI COVID-19,” ideguru J. Karya Ilm. Guru, vol. 5, no. 1, 2020.
- Dja’wa, A. ., Darmanto, D., Sule, S. A., Abdullah, L. O. D., Abdullah, R. ., & Nilma, W. L. . (2024). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING GOOGLE CLASSROOM BAGI GURU DI MASA NEW NORMAL . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 3(01), 33–37. <https://doi.org/10.62668/berkarya.v3i01.996>
- E. Wicaksana, (2020) “EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MOODLE TERHADAP MOTIVASI DAN MINAT BAKAT PESERTA DIDIK DI TENGAH PANDEMI COVID -19,” EduTeach J. Edukasi dan Teknol. Pembelajaran, vol. 1, no. 2, 2020, doi: 10.37859/eduteach.v1i2.1937.
- F. Firman and S. Rahayu, (2020) “PEMBELAJARAN ONLINE DI TENGAH PANDEMI COVID-19,” Indones. J. Educ. Sci., vol. 2, no. 2, 2020, doi: 10.31605/ijes.v2i2.659.

- K. Setemen, (2010) "PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN ONLINE," J. Pendidik. dan Pengajaran, vol. 43, no. 3, 2010.
- M. Aminullah, (2020) "KONSEP PENGEMBANGAN DIRI DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI ERA 4.0," KOMUNIKE, vol. 12, no. 1, 2020, doi: 10.20414/jurkom.v12i1.2243.
- M. F. Al Hakim and A. Azis, (2021) "PERAN GURU DAN ORANG TUA: TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMIC COVID-19," Riwayat Educ. J. Hist. Humanit., vol. 4, no. 1, 2021, doi: 10.24815/jr.v4i1.19677.
- M. Siahaan, (2020) "DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN," J. Kaji. Ilm., vol. 1, no. 1, 2020, doi: 10.31599/jki.v1i1.265.
- T. Amalia, (2019) "PENGUNAAN MEDIA GOOGLE FORM DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH KITABAH," Pros. Konf. Nas. Bhs. Arab V, no. 5, 2019.
- R. Yunitasari and U. Hanifah, (2020) "PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA COVID 19," EDUKATIF J. ILMU Pendidik., vol. 2, no. 3, 2020, doi: 10.31004/edukatif.v2i3.142.
- R. Komalasari, (2020) "MANFAAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI MASA PANDEMI COVID 19," TEMATIK, vol. 7, no. 1, 2020, doi: 10.38204/tematik.v7i1.369.